

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti ingin mengembangkan usahanya sampai maksimal, dimana untuk mewujudkan itu perusahaan memerlukan dana yang banyak. Perusahaan memiliki dua alternatif pendanaan yaitu dari kreditor dan investor. Kreditor memberikan dana berupa pinjaman dan mendapatkan imbal hasil berupa bunga dan pengembalian pokok pinjaman, sedangkan investor memberikan dana dan mendapatkan imbal hasil berupa deviden. Perusahaan lebih memilih pendanaan dari investor karena tidak ada kewajiban jangka pendek yang timbul dari cicilan dan kewajiban jangka panjang dari cicilan selanjutnya dan pokok pinjaman. Perusahaan mendapatkan pendanaan dari investor dengan cara *go public* agar sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal.

Pengertian Pasar Modal menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam perekonomian, pasar modal memiliki 2 fungsi, yaitu (1) fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*), dimana

adanya pasar modal, maka pihak yang kelebihan dana akan menanamkan uangnya dengan harapan imbal hasil, sedangkan *issuer* akan menerima dana untuk kepentingan investasi perusahaan tanpa menunggu hasil operasi perusahaan, (2) fungsi keuangan adalah adanya kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Investor memerlukan informasi tentang perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi

Manajemen membuat laporan keuangan untuk memberikan pelaporan terhadap para pemangku kepentingan. Laporan keuangan merupakan media informasi dari perusahaan untuk para investor memahami operasi perusahaan. Unsur dari laporan keuangan yang paling diminati oleh investor adalah laporan laba/rugi, karena investor dapat melihat kinerja perusahaan dari seberapa besar jumlah laba yang diperoleh selama 1 periode terakhir (Silalahi, 2014). Informasi laba merupakan referensi bagi investor untuk menanamkan investasinya kepada perusahaan, meskipun laba yang dihasilkan positif maupun negatif dalam laporan laba/rugi perusahaan.

Definisi laba menurut *Accounting Principles Board* (APB) *statement* no 4 (*Financial Accounting Standard Boards* FASB, 1974) adalah kelebihan penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi. Informasi laba merupakan hal yang paling direspon oleh investor karena memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan (Paramita, 2014), maka saat perusahaan mengumumkan labanya, para investor akan merespon informasi tersebut. Semakin tinggi laba

yang didapat perusahaan, maka investor akan semakin terdorong untuk menanamkan uangnya, karena dengan semakin tinggi laba yang didapat perusahaan, investor berharap akan semakin besar *return* saham yang akan didapatkannya di masa mendatang. Besaran yang menunjukkan hubungan antara laba dan *return* saham ini disebut dengan Koefisien Respon Laba atau *Earnings Response Coefficient* (ERC).

ERC didefinisikan sebagai efek setiap dolar *unexpected earnings* terhadap *return* saham (Cho dan Jung, 1991; dalam Silalahi, 2014). Dengan kata lain, ERC mengukur perubahan *abnormal return* sebagai respon terhadap komponen yang tidak diperkirakan (*unexpected*) pada laba yang diumumkan perusahaan (Scott, 2009; dalam Delvira dan Nelvirita, 2013). ERC berguna untuk mengukur seberapa besar respon harga saham atau nilai pasar ekuitas terhadap informasi yang terkandung dalam laba akuntansi. ERC yang rendah disebabkan rendahnya informasi laba bagi para investor untuk mengambil suatu keputusan investasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya nilai ERC yaitu persistensi laba, *beta*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) *disclosure*, struktur modal, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, *the similarity of investor expectations*, dan *the informativeness of price* (Scott, 2009; dalam Delvira dan Nelvirita, 2013).

Fokus pada penelitian ini adalah persistensi laba, *beta* dan CSR *disclosure*, karena faktor-faktor ini hasil penelitiannya masih beragam. Penelitian Silalahi (2014), menemukan bahwa CSR

disclosure dan *beta* tidak memiliki pengaruh terhadap ERC, hal ini berlawanan dengan hasil penelitian Mulyani, Asik, Andayani (2007) dan Palupi (2006; dalam Silalahi, 2014) yang menemukan bahwa *beta* berpengaruh terhadap ERC. Penelitian Sayekti dan Wondabio (2007) juga menemukan bahwa CSR *disclosure* memiliki pengaruh terhadap ERC. Penelitian Ngadiman dan Hartini (2011) menemukan bahwa persistensi laba berpengaruh terhadap ERC, hal ini berlawanan dengan penelitian Deri (2010; dalam Delvira dan Nelvrita, 2013) yang menemukan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap ERC.

Faktor yang pertama yaitu persistensi laba, adalah suatu ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai saat mendatang. Semakin besar persistensi laba suatu perusahaan maka semakin besar pula laba yang dapat diharapkan oleh investor di masa datang (Ngadiman dan Hartini, 2011). Persistensi laba berpengaruh positif terhadap ERC, karena semakin persisten/permanen perubahan laba dari waktu ke waktu, maka semakin tinggi ERC. Hal tersebut terjadi karena reaksi pasar akan lebih tinggi terhadap informasi yang diharapkan berlaku konsisten dalam jangka panjang dibandingkan informasi yang bersifat sementara (Delvira dan Nelvrita, 2013).

Faktor yang kedua yaitu *beta*, merupakan suatu pengukur volatilitas *return* sekuritas terhadap *return* pasar (Jogiyanto 2008; dalam Silalahi, 2014). Semakin tinggi risiko suatu perusahaan maka semakin rendah reaksi investor terhadap laba kejutan maka ERC

akan semakin rendah. Hal ini terjadi karena investor melihat bahwa laba merupakan indikator *earnings power* dan *return* di masa mendatang (Easton dan Zmijewski, 1989; dalam Mulyani., 2007).

Faktor yang ketiga adalah *CSR disclosure*. Dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan laporan keuangan semata (*single bottom line*) tetapi juga memperhatikan tiga aspek penting yang meliputi aspek keuangan, lingkungan, dan sosial (*triple bottom line*). Lingkungan dan masyarakat merupakan fondasi utama dalam bisnis yang harus mendapat perhatian serius perusahaan dan menjadi fokus dalam pelaporan akuntansi (Purwaningsih dan Pradipta, 2011; dalam Silalahi, 2014), karena tekanan dari berbagai pihak dapat memaksa perusahaan menerima tanggung jawab sosial atas dampak aktivitas bisnisnya. Banyak perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan karena bersifat wajib, sebagai salah satu strategi bisnisnya dan untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan koefisien respon laba, karena pengungkapan informasi sosial di perusahaan dapat mempengaruhi reaksi investor terhadap pengumuman laba karena keterbukaan informasi lainnya sebagai bagian dari pengungkapan sukarela (Utaminigtyas dan Ahalik, 2010; dalam Silalahi, 2014).

Objek penelitian adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena sahamnya yang paling aktif diperdagangkan selama 2 tahun terakhir yaitu 2012-2013 (BEI,

2013) sehingga bisa dilihat respon investor terkait pengumuman labanya. Periode yang dipilih adalah 2012-2013, karena penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu sehingga melanjutkan periode penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang ada pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap ERC pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2012-2013?
2. Apakah *beta* berpengaruh terhadap ERC pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2012-2013?
3. Apakah *CSR disclosure* berpengaruh terhadap ERC pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2012-2013?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh persistensi laba terhadap ERC pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2012-2013.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *beta* terhadap ERC pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2012-2013.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh CSR *disclosure* terhadap ERC pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2012-2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat ke beberapa pihak, yaitu:

a. Manfaat Praktik

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan tentang pentingnya persistensi laba, *beta*, CSR *disclosure* supaya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk penentuan keputusan investasi saham yang dibeli dan mendapatkan *return* yang sesuai harapan.

b. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya mengenai pengaruh persistensi laba, *beta*, CSR *disclosure* terhadap ERC.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis dan model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; identifikasi variabel; definisi dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; populasi, sampel; dan teknik pengambilan sampel; serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.